

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan pada suatu tempat dalam kehidupan sebenarnya.¹ Jenis penelitian ini mengambil data langsung dari lapangan penelitian. Yaitu melakukan penelitian dengan mengambil data Di Desa Pangkah kulon. Penulis terjun langsung menuju tempat kejadian, dengan mengamati, menganalisis, mencatat, dan mewawancarai tokoh-tokoh yang menjadi sumber dari data yang akan diperoleh.

Penulis menggunakan pendekatan penelitian secara Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Yaitu dengan memfokuskan penelitian pada “spiritualitas perempuan jama’ah *manaqib* Al-Mustaghfirin Di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik”. Penulis melakukan pengelolaan data secara kualitatif dengan memperhatikan mencermati data secara mendalam dan kemudian dilakukan penjelasan. Penjelasan ini merupakan sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan, dan pertanyaan mengapa suatu hal bisa terjadi.³ Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan spiritualitas perempuan jama’ah *manaqib* Al-Mustaghfirin di Desa

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 10.

² Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 114.

³ Afnani Jayadina. *Fungsi Sosial Pengajian Bergilir di Rumah Warga*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, 18

Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Adapun yang menjadi sumber data penelitian adalah tokoh masyarakat jama'ah *manaqib* Al-Mustaghfirin Di Desa Pangkah Kulon. yang memahami dan mengikuti kegiatan tersebut.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran seorang peneliti sangatlah penting dan utama dan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Maka dari itu seorang peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang atau masyarakat sampai dalam tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Jadi seorang peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mengenai spiritualitas perempuan Jamaah Manaqib Al-Mustaghfirin.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini Di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah. yang mana studi kasusnya, peneliti memilih kelompok Jamaah Manaqib Al-Mustaghfirin. Alasan peneliti memilih studi kasus tersebut karena menurut peneliti jamaah manaqib tersebut sangat menarik karena jamaahnya perempuan dan dijadikan sebagai kegiatan rutin. Sehingga peneliti ingin mengkaji terkait spiritualitas perempuan pada Jamaah Manaqib Al-Mustaghfirin.

⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: 203-204*

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling penting dalam melakukan penelitian.

Adapun jenis dari sumber data tersebut, antara lain:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian. Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, Sumber data primer yang diambil adalah beberapa Jamaah Manaqib Al-Mustaghfirin yang terdiri dari ketua panitia, jamaah bertareqat, dan jamaah yang tidak bertareqat. untuk mendapatkan informasi terkait bentuk spiritualitas perempuan dari jamaah manaqib tersebut sehingga dapat mengetahui proses terbentuknya spiritualitas perempuan Jamaah Manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkahkulon.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Seperti jurnal, buku, dan masih banyak lagi. Peneliti membaca literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian untuk memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya Dan Ilmu Social Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) 143.

Pengumpulan data adalah prosedur yang teratur dengan memperhatikan ketentuan yang ada. Dengan begitu data yang tidak sesuai atau tidak diperlukan akan tersaring. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui upaya mengamati dan merekam secara sistematis sesuatu yang tampak pada objek penelitian. pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai obyek dan subyek penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Nana Sujana mengartikan observasi sebagai suatu pengamatan yang terstruktur terhadap fenomena social.⁶ Dalam hal ini peneliti akan mendalami terkait fenomena yang terjadi. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk spiritualitas perempuan Jamaah Manaqib Al-Mustaghfirin. Tujuan dalam observasi penelitian ini adalah menganalisis terbentuknya spiritualitas perempuan pas Jamaah Manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkahkulon tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dua pihak yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab sebuah pertanyaan. Yang mana hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur yang mana teknik ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana fisik yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

⁶ Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.84

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui berbagai informasi yang didapatkan dari sumber tertulis atau dokumen. Dimana dengan mengumpulkan dokumen yang sesuai fokus penelitian setelah itu mengambil data yang dibutuhkan saja. Selain itu, peneliti juga mengambil foto pada saat kegiatan observasi sedang berlangsung dan wawancara. Dimana dokumen tersebut dapat berupa foto dengan informan dan catatan saat observasi di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana data yang diperoleh secara sistematis disusun dan kemudian dikelompokkan sedemikian rupa sehingga mudah untuk diolah. Miles dan Huberman membagi tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilah mana yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas.

2. Display data

Display data adalah data yang dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat melalui bagan dan menggambarkan hubungan antar jenisnya.⁷

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari penelitian. Hasil ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih

⁷ Afrizal. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 179

belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan pendekatan Triangulasi untuk memeverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan untuk penyelidikan. Dengan menggabungkan metode yang berbeda, triangulasi dapat menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Di mana data dapat diperiksa menggunakan apa pun selain data itu sendiri untuk memverifikasi atau proses perbandingan data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian mengenai Spiritualitas Perempuan Jama'ah Manaqib Al-Mustaghfirin Di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik studi kasus jamaah Al-Mustaghfirin , dalam tahapan ini terdapat beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan yaitu prosedur yang digunakan sebelum memulai penelitian dimana untuk memulai penelitian, peneliti harus membuat kerangka penelitian, menentukan lokasi, mengidentifikasi subjek dan memilih objek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap Kegiatan Lapangan yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini seperti memahami latar

belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap Penyusunan Laporan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data serta analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.